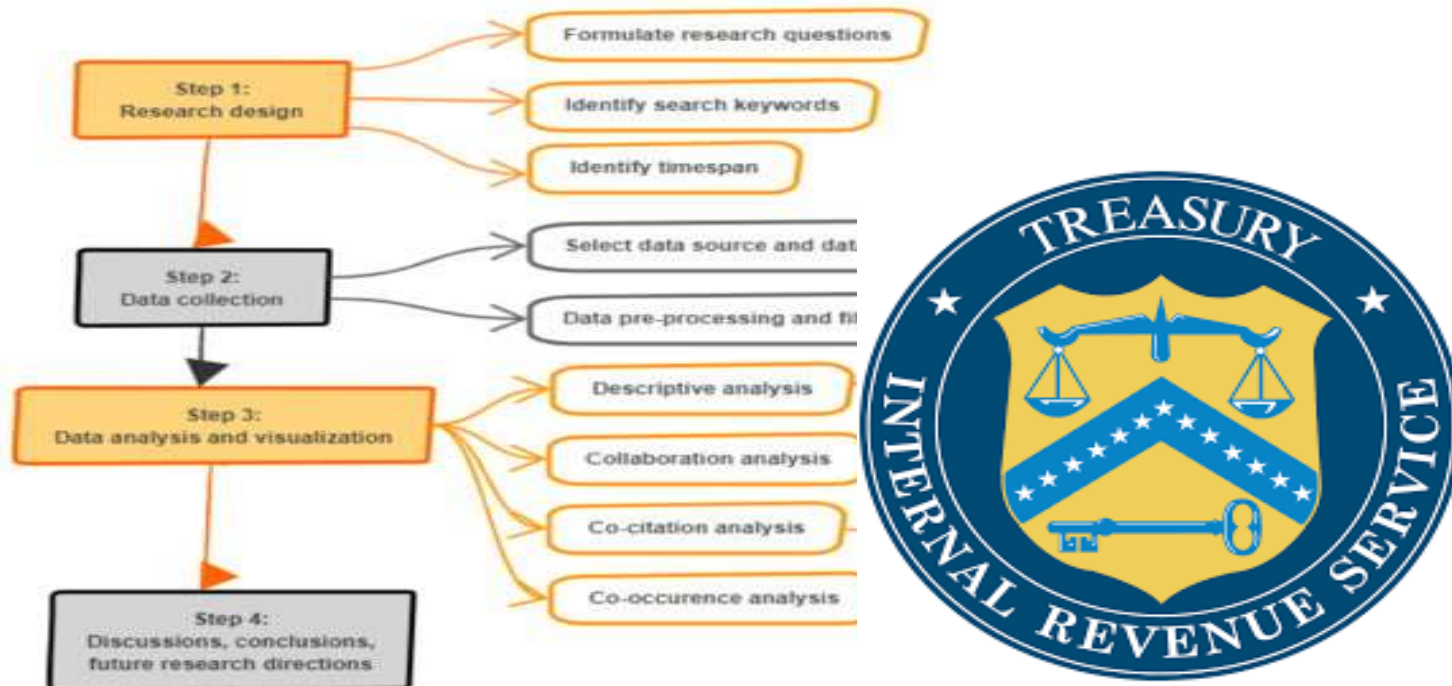




- Barbu et al. (2022) Knowledge Mapping of Optimal Taxation Studies A Bibliometric Analysis and Network Visualization (sustainability <http://www.en.Wikipedia.org>)

Prof Dr BANDI, SE, Msi, Ak, CA, CTA, CPA

Sesi 1: RPS

#	Jumlah Pertemuan	Relasi Sub-CPMK ke CPL/LO	Kemampuan Akhir / Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi
1	1	CPL2 - menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Mampu menjelaskan ontologi, epistemologi, dan aksiologi riset perpajakan dalam kerangka pendekatan positivistik, interpretif, dan kritis.(CPL: Pengetahuan)Mampu mengidentifikasi karakteristik paradigma riset dan implikasinya terhadap desain metodologi dan kontribusi keilmuan di bidang perpajakan dan penerimaan negara.(CPL: Pengetahuan, Keterampilan Khusus)Mampu menganalisis tren arah riset perpajakan kontemporer berdasarkan pendekatan teoritis dan orientasi kebijakan fiskal.(CPL: Keterampilan Khusus, Keterampilan Umum) SDG 4	Paradigma dan Arah Riset Kontemporer dalam Studi Perpajakan dan Penerimaan Negara (Positivisme, interpretif, kritis dalam konteks fiskal)	,

ADVANCED Research Issues in Tax and Internal Revenue (A-RITIR)

Paradigma ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam pendekatan positivistik, interpretif, dan kritis

Prof Dr. BANDI, SE, M.Si, Ak., CA., CTA, CPA

ABSTRACT

- Paradigma adalah kerangka berpikir, keyakinan dasar, atau pola pandangan yang digunakan (peneliti)
- Ontologi, epistemologi, dan aksiologi riset perpajakan berbeda drastis berdasarkan paradigma.
- Positivistik memandang pajak sebagai data objektif (kuantitatif), interpretif melihatnya sebagai konstruksi sosial (makna wajib pajak), dan kritis menganggapnya sebagai alat relasi kuasa.
- Ketiganya menentukan tujuan penelitian (prediksi, pemahaman, atau emansipasi/perubahan)

DEFINISI

- Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir, keyakinan dasar, atau pola pandangan yang digunakan peneliti untuk merumuskan masalah, memilih metode, dan menganalisis data.
 - berfungsi sebagai landasan filosofis (ontologi, epistemologi, metodologi)
 - yang menentukan pendekatan penelitian (kuantitatif, kualitatif, atau campuran).
- Paradigma penting dalam penelitian untuk memberikan landasan teoritis yang kuat dan mengarahkan bagaimana penelitian dilakukan.

PARADIGMA

Paradigma

- adalah kerangka berpikir, model, atau pola pandangan dasar
 - yang digunakan manusia untuk memahami, menilai, dan bertindak terhadap realitas diri maupun lingkungannya.
- berfungsi seperti kaca mata yang mempengaruhi kognitif, afektif, dan perilaku seseorang,
- mencakup asumsi, nilai, dan teori yang umum dalam suatu bidang ilmu.

PARADIGMA

Berikut adalah beberapa jenis paradigma penelitian yang utama:

- [Positivisme](#)
- [Konstruktivisme \(Interpretivisme\)](#)
- [Kritis \(Critical Theory\)](#)
- [Pragmatis](#)

PARADIGMA

Berikut adalah beberapa jenis paradigma penelitian yang utama:

- **Positivisme:**
 - Memandang realitas sebagai tunggal, dapat diukur, dan objektif.
 - menggunakan pendekatan kuantitatif, eksperimen, atau survei.
- **Konstruktivisme (Interpretivisme):**
 - Memandang realitas sebagai konstruksi sosial yang beragam, subjektif, dan diinterpretasikan.
 - menggunakan pendekatan kualitatif.

PARADIGMA

Berikut adalah beberapa jenis paradigma penelitian yang utama:

- **Kritis (Critical Theory):**
 - Berfokus pada pengungkapan struktur sosial yang tidak adil, ketimpangan, dan hubungan kuasa.
 - menggunakan metode kualitatif (wawancara mendalam, analisis wacana).
- **Pragmatis:**
 - Tidak terpaku pada satu paradigma, berfokus pada solusi praktis
 - menggunakan metode campuran (*mixed methods*).

pendekatan positivistik, interpretif, dan kritis

ontologi, epistemologi, dan aksiologi riset perpajakan dalam tiga pendekatan:

1. **Pendekatan Positivistik** - Pendekatan ini mengasumsikan pajak adalah realitas objektif yang dapat diukur secara empiris.

- **Ontologi:** Pajak adalah realitas objektif (realisme), independen dari peneliti, berbentuk angka (data laporan keuangan, tarif, kepatuhan), dan dapat diukur secara kuantitatif.
- **Epistemologi:** Objektif, mencari kausalitas atau korelasi antar variabel (misal: pengaruh tarif terhadap kepatuhan). Metode menggunakan survei, survei data sekunder, atau pemodelan matematis. Peneliti terpisah dari objek penelitian.
- **Aksiologi:** Bebas nilai (*value-free*). Riset bertujuan untuk memprediksi (*predict*) dan menggeneralisasi temuan, serta memberikan masukan efisiensi bagi otoritas pajak.

• See ResearchGate

pendekatan positivistik, interpretif, dan kritis

ontologi, epistemologi, dan aksiologi riset perpajakan dalam tiga pendekatan:

2. **Pendekatan Interpretif** - Pendekatan ini mengasumsikan pajak dikonstruksi melalui makna dan pengalaman individu atau kelompok.

- **Ontologi:** Relativisme/Konstruktivisme. Realitas pajak bersifat subjektif, majemuk, dan dibentuk secara sosial oleh persepsi wajib pajak, fiskus, atau konsultan.
- **Epistemologi:** Subjektif. Peneliti berinteraksi langsung dengan subjek untuk memahami makna di balik perilaku pajak (studi kasus, fenomenologi). Pengetahuan dihasilkan dari interpretasi mendalam.
- **Aksiologi:** Terlibat nilai (*value-bound*). Riset bertujuan memahami (*understand*) nuansa pengalaman, kepatuhan sukarela, atau dilema etika wajib pajak.

• ResearchGate

pendekatan positivistik, interpretif, dan kritis

ontologi, epistemologi, dan aksiologi riset perpajakan dalam tiga pendekatan:

3. **Pendekatan Kritis** - Pendekatan ini mengasumsikan pajak adalah alat kekuasaan yang seringkali menindas atau melanggengkan ketimpangan.
- **Ontologi:** Realisme Historis/Kritis. Realitas dibentuk oleh struktur sosial, politik, dan ekonomi yang terdistorsi oleh relasi kuasa (misal: peraturan yang menguntungkan korporasi besar).
 - **Epistemologi:** Dialektik dan kritis. Peneliti menggali data untuk membongkar ideologi atau ketidakadilan yang tersembunyi.
 - **Aksiologi:** Terlibat nilai (*value-committed*). Riset bertujuan untuk melakukan perubahan (*change*), emansipasi, dan keadilan sosial (aksiologi transformasi).

pendekatan positivistik, interpretif, dan kritis

ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam tiga pendekatan Afgiansyah (2023):

Pilar	Positivistik	Interpretif	Kritis
Ontologi	Realitas Objektif (Angka)	Realitas Konstruksi (Makna)	Realitas Relasi Kuasa
Epistemologi	Objektif, Kausalitas	Subjektif, Pemahaman	Kritis, Dialektik
Aksiologi	Prediksi, Efisiensi	Pemahaman, Makna	Perubahan, Emansipasi

paradigma beserta aspek filosofis dan metodologis

Afgiansyah (2023):

Paradigma	Filosofis			Metodologis		
	Ontologi	Epistemologi	Aksiologi	Metode	Teknik	Analisis
Positivisme	Realisme	Objektif	Nilai bebas	Kuantitatif	Eksperimen, survei, tes	Statistik
Interpretivisme	Relativisme	Subjektif	Nilai terlibat	Kualitatif	Wawancara, observasi, dokumen	Naratif
Kritisisme	Historisisme	Dialektik	Nilai transformasi	Campuran	Aksi partisipatif, studi kasus, etnografi	Triangulasi
Konstruktivis	Konstruksi sosial	Interpretatif	Nilai terlibat	Kualitatif	Wawancara, observasi partisipatif, refleksi	Hermeneutik

Reference:

Afgiansyah. 2023. Paradigma, Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi.
<https://www.researchgate.net/publication/375963242> [Paradigma
Ontologi Epistemologi dan Aksiologi](#). Diakses: Rabu, 25
Februari 2026, pukul 04.23.42.

.